

**OPTIMALISASI USAHATANI KENCUR DENGAN POLA TANAM
STRIP INTERCROPPING DI DESA FAJAR ASRI
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Anna Maryani, Hanung Ismono, Novi Rosanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pendapatan, penggunaan lahan dan penggunaan tenaga kerja optimal dengan membudidayakan kencur dengan pola tanam *strip intercropping*. Penelitian ini dilakukan di Desa Fajar Asri, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah. Sampel dalam penelitian ini diambil secara sengaja terhadap 18 petani yang menanam kencur, jagung dan ubikayu. Tujuan-tujuan tersebut dianalisis menggunakan *Linear Programming*. Uji sensitivitas dilakukan untuk melihat tingkat kepekaan aktivitas dan kendala. Model *Linear Programming* dibuat dalam dua skenario. Skenario 1 menggunakan fungsi tujuan memaksimumkan keuntungan dengan fungsi kendala lahan dan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) sedangkan Skenario 2 menggunakan fungsi tujuan memaksimumkan pendapatan dengan kendala lahan dan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) maksimum yang dapat dipekerjakan oleh petani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan optimal yang dapat dicapai pada Skenario 1 adalah Rp7.984.403 dengan menanam 0,125 ha kencur dan 0,60 ha jagung pada MT I dan 0,125 ha kencur dan 1,005 ha ubikayu pada MT II. Penggunaan TKDK optimal sebesar 36,18% dari kapasitas total TKDK. Pendapatan optimal yang dapat dicapai pada Skenario 2 adalah Rp33.760.470 dengan menanam 0,87 ha kencur dan 0,26 ha jagung pada MT I dan 0,87 ha kencur dan 0,26 ha ubikayu pada MT II. Penggunaan TKLK optimal sebesar 39,21% dari jumlah maksimum tenaga kerja yang dapat dipekerjakan oleh petani. Hasil uji sensitivitas menunjukkan bahwa kendala lahan dan tenaga kerja tidak sensitif terhadap perubahan yang disebabkan oleh penggunaan sumberdaya yang belum optimal.

Kata kunci: analisis sensitivitas, kencur, *Linear Programming*, optimalisasi, *strip intercropping*